

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH ON FIRM VALUE THROUGH DIVIDEN POLICY IN THE OIL AND GAS SUB SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) 2018-2022 PERIOD

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SUB SEKTOR MINYAK BUMI DAN GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

Pandu Adityadarma¹, Rosmini Ramli²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani
panduadityadarma18@gmail.com, rosminiramli@mn.unjani.ac.id

ABSTRACT

By measuring company size, profitability, company growth towards the company's value through dividend policy in oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022, we can find out how the performance of oil and gas companies is in that period. The population in this study was 18 companies with a sample of 11 companies. With the research technique using purposive sampling, the type and source of data using time series and cross section. Data collection techniques using documentation techniques, data analysis techniques using the SPSS 26 program. The results of this study indicate that company size, company growth, and dividend policy do not have a direct effect on firm value. While profitability can have a positive effect on firm value. While the results of the dividend policy path analysis can mediate company size and profitability on firm value. Then dividend policy cannot mediate company growth on firm value. While company size, profitability, company growth have a simultaneous positive effect on firm value.

Keywords: Company size, profitability, company growth, deviden policy, firm value

ABSTRAK

Dengan mengukur ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai Perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dapat mengetahui bagaimana kinerja Perusahaan minyak bumi dan gas pada peridoe tersebut. Populasi pada penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Dengan Teknik penelitian menggunakan purposive sampling, jenis dan sumber data menggunakan time series dan cross section. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentlasi, Teknik analisis data menggunakan program spss 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil dari analisis jalur kebijakan dividen dapat memediasi ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Lalu kebijakan dividen tidak dapat memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh posisit secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, dimana pertumbuhan ekonomi dan teknologi

semakin cepat, perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja, berinovasi,

tumbuh dan bertahan, terus bersaing dan mencapai tujuan perusahaan mereka. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Sub sektor minyak bumi dan gas merupakan bidang yang sangat dinamis, strategis, dan memberikan kontribusi besar terhadap negara Indonesia. Hal ini dikarenakan krusialnya minyak bumi dan gas dalam menjalankan perekonomian di Indonesia. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Karena sub sektor minyak bumi dan gas memiliki peranan penting bagi pendapatan negara maupun bagi investor. Menurut Kementerian ESDM di UU no 30 tahun 2007, minyak bumi dan gas adalah sumber energi tak terbarukan atau sumber energi yang akan habis jika di eksploitasi secara terus-menerus. Sehingga hal ini bisa memprediksi bahwa harga minyak bumi dan gas akan terus meningkat di kemudian hari.



Gambar 1. PDB minyak bumi dan gas

Grafik diatas menggambarkan bahwa PDB pada perusahaan minyak bumi dan gas mengalami fluktuasi sedangkan minyak bumi dunia per barel terus meningkat dan cenderung normal. Di tahun 2021 PDB minyak bumi dan gas berhasil naik sebesar 38%. Lalu di tahun 2022 PDB perusahaan sub sektor minyak bumi dan gas kembali mencatatkan hasil positif sebesar 27%.

Hal ini menandakan bahwa sub sektor minyak bumi dan gas telah mengalami kondisi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Tingkat PDB yang mulai menaik kembali bisa menjadi kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba sebanyak mungkin. Dengan memaksimalkan laba sebanyak mungkin maka akan memudahkan tercapainya nilai perusahaan yang tinggi. Karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kualitas perusahaan yang dapat menjelaskan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata investor (Brigham & Houston, 2013).

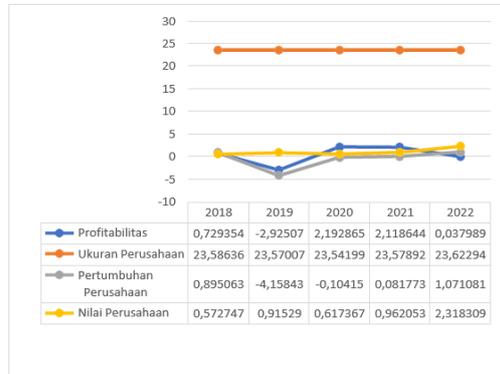
Naik turunnya nilai perusahaan bisa menjadi tolak ukur bagi investor untuk melihat apakah perusahaan tersebut mampu bertahan di semua kondisi yang di alami. Nilai perusahaan, menurut Franita (2016), adalah harga yang dapat dijual dan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Adapun beberapa faktor yang bisa menyebabkan naik turunnya nilai perusahaan, diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan juga pertumbuhan perusahaan



Gambar 2. Rata-rata nilai perusahaan

Pada grafik diatas menunjukan bahwa nilai perusahaan pada periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan pada sub sektor minyak dan bumi mengalami penurunan sebesar 32% dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini dikarenakan terjadinya pandemi covid-

19 yang terjadi di Indonesia. Namun pada tahun 2022 rata-rata nilai perusahaan berhasil melonjak naik karena karena keadaan sudah kembali berjalan normal setelah terjadinya pandemi.



Gambar 3. Rata-rata UP,ROA,PP, PBV

Pada grafik diatas kita bisa melihat bahwa pada perusahaan sub sektor minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 ketika profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan turun, sebaliknya jika profitabilitas menurun maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dalam teori yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain, pertumbuhan profitabilitas perusahaan sebanding dengan nilai perusahaan (Husnan, 2001).

Nilai terendah pada ukuran perusahaan terjadi pada tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 1% dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor minyak bumi dan gas mampu konsisten dalam mempertahankan ukuran perusahaan mereka. Sedangkan untuk pertumbuhan perusahaan terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2019, penurunan terjadi hingga

21%. Hal ini di indikasikan karena sudah mulai terjadinya pandemi covid-19. Sehingga perusahaan mengalami kendala untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Namun di tahun 2022, pertumbuhan perusahaan untuk sektor minyak bumi dan gas mengalami peningkatan dalam membangun perusahaannya. Hal ini di indikasikan perekonomian di Indonesia sudah mulai membaik seiring terjadinya pandemi covid-19.

Walaupun memiliki rata-rata nilai perusahaan yang mulai membaik namun dalam menghasilkan profitabilitas tidak terlihat pergerakan bahkan cenderung menurun. Nilai profitabilitas dari perusahaan sub sektor minyak bumi dan gas pada 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 24%. Sedangkan di tahun 2020 ketika negeri ini di landa covid-19 profitabilitas mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini di indikasikan karena perusahaan dapat mengelola keuntungannya dengan baik, hal lain yang dapat mendasari fenomena tersebut adalah karena minyak bumi dan gas adalah hal yang berkaitan dengan kebutuhan dasar dalam kegiatan sehari-hari. Namun di tahun 2022 kembali mengalami penurunan profitabilitas hingga sebesar 98%. Hal ini tentu menjadi hal yang harus diperhatikan karena dengan laba yang semakin dikit maka pergerakan perusahaan dalam menjalani usahanya akan terganggu.

Ukuran perusahaan, menurut Ni Luh Ayu (2016), adalah seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, di mana perusahaan besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dalam bentuk hutang atau modal saham karena memiliki reputasi yang baik di mata investor dan juga masyarakat. Dengan demikian besarnya ukuran perusahaan akan memudahkan akses untuk mendapatkan modal maka akan

memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Temuan yang didapatkan oleh Bagaskara et.al (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang bisa dibentuk adalah:

H1: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut Munawir (2002), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Ini diukur dalam bentuk persentase dan digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut Sutrisno (2017), Return on Assets juga disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap aktiva yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, return on assets digunakan untuk menghitung profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari et al (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengelola laba yang didapat dengan baik sehingga bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2009), pertumbuhan perusahaan adalah perubahan peningkatan atau penurunan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Terdapat dua kategori yaitu aset yang memiliki wujud atau bentuk fisik dan aset yang tidak memiliki wujud atau bentuk fisik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutanto & Abubakar (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh

positif terhadap nilai Perusahaan. Hal tersebut mencerminkan bahwa Perusahaan mampu mengelola dan dengan baik, baik dana investasi dari internal maupun dari eksternal. Maka dari itu hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H3: pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Menurut Sartono (2016), kebijakan dividen adalah keputusan apakah keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan. Dan menurut Hery (2017) kebijakan dividen adalah keuntungan yang dihasilkan investor dari investasi saham serta capital gains yang diperoleh apabila harga jual saham yang dilakukan lebih tinggi daripada harga belinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wati et al (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk mengefisienkan laba ditahan dengan laba dibagikan sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Sehingga hipotesis yang dapat dibentuk adalah:

H4: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H5: Kebijakan dividen memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

H6: Kebijakan dividen memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H7: Kebijakan dividen memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

H8: Ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16), metode kuantitatif dianggap sebagai metode ilmiah atau scientific karena didasarkan pada filsafat positivisme dan memenuhi standar ilmiah secara konkrit atau empiris, rasional, terukur dan sistematis. Menurut Sugiyono, (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat subjek maupun objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh kesimpulannya oleh peneliti. Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor minyak dan bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2019 sejumlah 18 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan ciri-cirinya. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive digunakan. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan sejumlah pertimbangan. Berdasarkan kriteria purposive sampling yang telah diterapkan, maka diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan dari total populasi sejumlah 18 perusahaan. Berikut merupakan daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Daftar sampel perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
2	MEDC	Medco Energi International
3	ENRG	Energi Mega Persada
4	ELSA	Elnusa Tbk
5	RUIS	Radiant Utama
6	RAJA	Rukun Rahaja Tbk

7	AKRA	AKR Corporindo
8	PKPK	Perdana Karya Perkasa
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara
11	ESSA	Surya Esa Perkasa

Tabel 1. Daftar sampel Perusahaan minyak bumi dan gas periode 2018-2022 yang terdaftar di BEI

Sumber: www.idx.co.id

Dalam penelitian ini menggunakan data panel, yaitu perpaduan antara cross section dan juga time series, yang meliputi beberapa waktu periode dan juga beberapa objek, yang dimana sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan rentang waktu 5 tahun yaitu 2018 sampai 2022. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder sendiri adalah data yang secara tidak langsung diberikan oleh pihak atau Lembaga kepada peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data sekunder didapatkan di website BEI dan website akses milik perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Parsial)

Variabel	P-Value	Koefisien beta	Keputusan
UP	0.288	0.131	Ditolak
ROA	0.000	-0.457	Diterima
PP	0.302	0.127	Ditolak
DPR	0.861	0.420	ditolak

Tabel 2. Uji parsial

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap Nilai Perusahaan, karena

memiliki nilai sig sebesar $0,288 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutanto & Abubakar (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal diindikasikan dapat terjadi karena besarnya sebuah perusahaan tidak bisa menjamin kinerja selalu baik, kurangnya kinerja yang baik ini akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun.

Sedangkan dalam penelitian ini profitabilitas memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang dapat diartikan bahwa perusahaan mampu mengelola keuntungan yang didapat dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan karena nilai sig yang dihasilkan sebesar $0,302 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisnando & Novitasari (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diindikasikan bahwa terlalu cepatnya pertumbuhan perusahaan sehingga dana yang dibutuhkan untuk investasi semakin banyak juga, baik dana yang bersumber dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan.

Uji f (Simultan)

Variabel	P-Value	Keputusan
UP,ROA,PP*PBV	0.002	Diterima

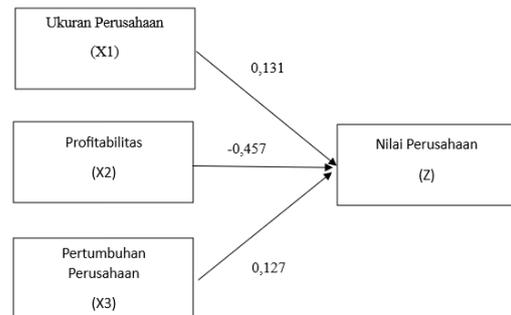
Tabel 3. Uji simultan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa nilai

sig sebesar $0,002 < 0,005$. Yang dapat diartikan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan.

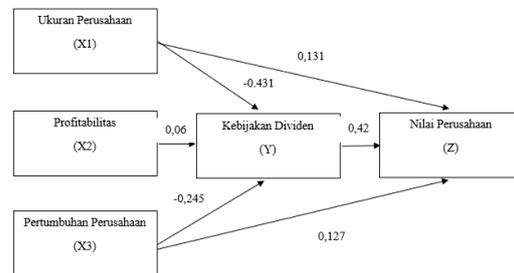
Path analysis

Analisis jalur model 1:



Gambar 3. Analisis jalur model 1

Analisis jalur model 2:



Gambar 4. Analisis jalur model 2

Variabel	Koefisien beta	Keputusan
UP*DPR	-0,431	Ditolak
ROA*DPR	0.061	Diterima
PP*DPR	-0,245	Diterima

Tabel 4. Uji path analysis

Berdasarkan uji dengan menggunakan path analysis dengan kedua model tersebut dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, karena menghasilkan nilai sig $0,861 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh laksmi dan budhiarta yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Lalu didapatkan pula hasil dari uji tidak langsung dimana ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen yang menghasilkan angka 0,181 yang artinya nilai ini lebih besar daripada yang dihasilkan oleh uji secara langsung antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang menghasilkan angka 0,131. Yang dapat di artikan bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Lalu berdasarkan hasil uji profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen menghasilkan angka 0,025. Sedangkan hasil profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara langsung menghasilkan angka beta - 0,457. Yang artinya hasil uji secara tidak langsung lebih besar dari uji secara langsung, maka ada pengaruh di profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, Sedangkan hasil uji dari pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen menghasilkan angka 0,103. Sedangkan hasil uji secara langsung antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan menghasilkan nilai beta sebesar 0,127. Maka pengaruh secara langsung lebih besar daripada pengaruh secara tidak langsung, yang dapat di artikan bahwa pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Lalu pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara langsung

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk hasil analisis jalur menunjukkan bahwa, kebijakan dividen dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen juga mampu untuk memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak dapat memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Untuk uji simultan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variable-variabel tersebut berpengaruh secara positif secara simultan.

Berdasarkan hasil dari penelitian maka disarankan agar perusahaan tetep mempertahankan profitabilitas yang stabil karena dapat menjadi tolak ukur stabilitas perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu observasi dalam penelitian. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variable lain yang dapat mempengaruhi variable nilai perusahaan dan peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variable lain sebagai mediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, & Houston. (2013). *Manajemen Keuangan*.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. social agency baru.
- Husnan, S. (2001). *Teori Portofolio dan Sekuritas* (4th ed.).
- UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.

- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101–113.
<https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>
- Santi Dharmastri Laksmi, I. A., & Budiarta, I. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderasi. *E- Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3041.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p04>
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29–38.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Sutanto, H., & Abubakar, E. (2019). *The Effect of Firm Size, firm Growth, Profitability and Capital Structure on Firm Value with Divident Policy as Intervening Variables in Telecommunication Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*.
- Wati, T. K., Sriyanto, & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Sains : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1).
- Brigham, & Houston. (2013). *Manajemen Keuangan*.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Harahap, S. S. (2020). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. social agency baru.
- Husnan, S. (2001). *Teori Portofolio dan Sekuritas* (4th ed.). UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran

- Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>
- Santi Dharmastri Laksmi, I. A., & Budiarta, I. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderasi. *E- Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3041. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p04>
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Sutanto, H., & Abubakar, E. (2019). *The Effect of Firm Size firm Growth, Profitability and Capital Structure on Firm Value with Divident Policy as Intervening Variables in Telecommunication Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*.